

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Dalam perkembangan jaman modern saat ini, Industri perbankan merupakan komponen yang sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Stabilitas industri perbankan sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Secara umum bahwa bank memegang peranan yang sangat penting dalam membiayai pertumbuhan ekonomi dan membantu mendorong perekonomian menjadi lebih efisien dan dinamis.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah

adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Sebagai lembaga keuangan, bank berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan uang masyarakat (dana pihak ketiga). Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan pengenaan suku bunga tertentu. Bank sebagai pengelola dapat memilih sumber dana yang paling murah dari sumber dana yang ada, karena dengan dipindahkannya dana yang biayanya relatif lebih murah itu, suatu bank akan dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan harga yang murah pula. Sehingga bagi masyarakat atau nasabah akan berakibat kemungkinan diperolehnya

laba yang memadai. Oleh karena itu setiap bank berusaha memupuk dana yang bersumber dari rekening giro, dimana giro merupakan salah satu simpanan paling murah bagi bank karena imbalan yang diberikan umumnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan tabungan ataupun deposito berjangka, sehingga bank menetapkan berbagai kebijaksanaan yang akhirnya menimbulkan persaingan sesama bank.

Secara umum giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau pemindahbukuan. Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan syariah adalah giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Salah satu contoh produk giro yang terdapat di bank-bank Indonesia adalah Giro Amanah yang ada pada Bank Jatim Syariah. Produk ini merupakan sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya di setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usahanya.

Dengan memiliki rekening giro, setiap bulan nasabah akan mendapatkan rekening koran (semacam laporan rutin) yang dikirimkan ke alamat nasabah tersebut tiap bulan. Di dalam laporan tersebut tertulis

kapan dan untuk apa saja serta berapa jumlah uang yang keluar masuk dalam rekening nasabah yang bersangkutan. Dengan rekening giro dapat bertransaksi dengan mudah membuka rekening tersebut pada bank dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dan dapat bertransaksi kapan saja, dimana saja dengan jumlah yang cukup besar serta menikmati segala fasilitas yang diberikan rekening giro kepada nasabah giro.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk menulis topik dengan judul.

“PELAKSANAAN REKENING GIRO PADA BANK JATIM SYARIAH CABANG DARMO SURABAYA”

I.2 Penjelasan Judul

Untuk dapat memahami pembaca dalam memahami maksudnya, maka penulis akan memperjelas mengenai pemahaman judul dalam proposal ini dengan menguraikan judul sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Adalah kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan atau bank.

2. Rekening Giro Amanah

Adalah salah satu produk jasa di Bank Jatim Syariah yang berupa simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

3. Pada

Merupakan kata yang digunakan untuk menunjukkan arah atau tempat yang akan dituju.

4. Bank Jatim Syariah

Salah satu Bank Pembangunan Daerah dimana diadakan penelitian Tugas Akhir. Jadi maksud dari penjelasan diatas bahwa adanya prospek Rekening Giro Amanah di Bank Jatim Syariah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa saja syarat pembukaan rekening giro amanah di Bank Jatim Syariah?
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening giro amanah di Bank Jatim Syariah?
3. Apa saja manfaat dan fasilitas yang diperoleh oleh nasabah atas penempatan rekening giro amanah pada bank jatim syariah?
4. Bagaimana Penyetoran dan penarikan dana pada rekening Giro Amanah serta biaya dan bagi hasil yang akan diterima nasabah?
5. Bagaimana prosedur penutupan rekening giro amanah?
6. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan rekening giro amanah di Bank Jatim Syariah?

7. Penyelesaian apa sajakah yang diambil oleh Bank Jatim Syariah cabang Surabaya dalam menghadapi permasalahan yang ada?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan dan penutupan rekening giro amanah di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening giro amanah di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas yang didapat dari pembukaan rekening giro amanah bagi nasabah dan bank.
4. Untuk mengetahui Penyetoran dan penarikan dana pada rekening Giro Amanah serta biaya dan bagi hasil yang akan diterima nasabah.
5. Untuk mengetahui prosedur penutupan rekening giro amanah.
6. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembukaan rekening giro di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.
7. Untuk mengetahui alternatif yang diambil oleh Bank Jatim Syariah cabang Surabaya dalam menghadapi permasalahan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang pelaksanaan pembukaan rekening giro.

2. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang prosedur pelaksanaan rekening giro.

3. Bagi Bank Jatim Syariah Cabang Syariah

Sebagai referensi untuk meningkatkan pelayanan nasabah.

I.6 Metode Penelitian

I.6.1 Lingkup Penelitian

Agar memudahkan dan membatasi lingkup pembahasan dari penyimpangan dari pokok permasalahan yang ada, maka pembahasan akan dibatasi dengan sistem dan prosedur pembukaan rekening giro di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya yakni sebagai berikut :

1. Pesyaratan dan ketentuan dalam pelaksanaan rekening giro.
2. Prosedur pembukaan dan Rekening Giro di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.
3. Manfaat dan fasilitas dari pelaksanaan Rekening Giro bagi nasabah dan bank.

4. Penyetoran dan penarikan dana pada rekening Giro Amanah serta biaya dan bagi hasil yang akan diterima nasabah.
5. Prosedur penutupan rekening giro amanah serta alasan nasabah menutup rekening giro amanah
6. Permasalahan dalam pelaksanaan Rekening Giro.
7. Pemecahan masalah dari permasalahan dalam pelaksanaan pembukaan dan penutupan Rekening Giro.

I.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara lisan atau langsung dengan *Customer Service* atau pihak lain yang bersangkutan.

2. Memanfaatkan Data Sekunder

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi atau data yang berasal dari Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode penumpulan data yang berasal dari literatur-literatur yang dapat mendukung penyusunan penulisan ilmiah ini.

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup metode penelitian dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu pengertian Bank Syariah, fungsi Bank Syariah, tujuan Bank Syariah, produk-produk bank syariah, akad-akad bank syariah, pengertian Rekening Giro Syariah, prinsip-prinsip giro syariah, media penarikan dana pada giro syariah, landasan hukum giro syariah.

BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya Bank Jatim Syariah cabang Surabaya, struktur organisasi, *Job Description* dan macam-macam produk jasa yang dihasilkan oleh Bank Jatim Syariah cabang Surabaya

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini akan dijelaskan lebih jelas mengenai prosedur pembukaan Rekening Giro, persyaratan pembukaan hingga penutupan, manfaat dan fasilitas yang diperoleh, Penyetoran dan penarikan dana pada rekening Giro Amanah serta biaya dan bagi hasil yang akan diterima nasabah, hambatan yang terjadi serta penyelesaian yang dilakukan pihak Bank.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang membangun, baik dari pihak bank maupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembahasan ini.